

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Sumber daya manusia merupakan individu-individu dalam organisasi kewirausahaan yang dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang berharga berupa produktifitas dari posisi yang mereka pegang untuk mencapai tujuan sistem organisasi kewirausahaan. Pembangunan sumber daya manusia perlu dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, dan terpadu diberbagai bidang, terutama yang mencakup bidang pendidikan, pelatihan, serta penyediaan lapangan kerja.

Sumber daya manusia merupakan individu-individu dalam organisasi kewirausahaan yang dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang berharga berupa produktifitas dari posisi yang mereka pegang untuk mencapai tujuan sistem organisasi kewirausahaan.

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha mampu menciptakan lapangan kerja atau menyerap tenaga kerja. Kewirausahaan terkait dengan pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil dapat dimengerti karena kebanyakan wirausaha yang sukses memang memulai usahanya dari usaha kecil. Dalam perkembangannya kewirausahaan berlaku juga untuk pengelolaan usaha besar, karena disadari ataupun tidak dunia pendidikan pun sudah sejak lama menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dengan mengembangkan UMKM (usaha mikro kecil menengah) melalui program yang terkait dengan masyarakat dan UMKM. Wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan memiliki motivasi tinggi

yang beresiko dalam mengejar tujuan. Untuk mencapai tujuan-tujuannya maka diperlukan sikap dan perilaku yang mendukung pada diri seorang wirausahaan. Sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang dimiliki oleh seseorang. Sifat dan watak yang baik berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh seorang wirausahaawan agar wirausahawan tersebut dapat maju dan sukses.

Adapun faktor utama yang mendorong seorang melakukan kegiatan wirausaha adalah karena adanya minat berwirausaha. Minat berwirausaha ini sangat penting karena merupakan modal utama yaitu keinginan yang akan mendorong seseorang untuk memulai usaha. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha juga didorong oleh beberapa faktor yaitu karakteristik individu dan lingkungan.

Karakteristik adalah sifat atau tingkah laku dari seseorang, sehingga dapat diartikan bahwa karakteristik wirausaha adalah sifat atau tingkah laku yang khas dari wirausahawan yang membedakannya dengan orang lain. Karakteristik yang perlu dimiliki seorang wirausaha yaitu disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realistis. Faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha adalah faktor lingkungan.

Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik atau alam atau sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi perkembangan individu. Salah satu proses dalam konsep manajemen adalah menyusun faktor

penentu keberhasilan yang diawali dengan mengkaji lingkungan strategis yang meliputi kondisi, situasi, keadaan, peristiwa dan pengaruh-pengaruh yang berasal dari dalam maupun dari luar suatu organisasi.

Mata kuliah kewirausahaan menurut penilaian sebagian besar mahasiswa Unwira Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah mata kuliah yang mudah dipahami. Pendidikan kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara formal dilaksanakan melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis berupa teori dan praktek. Teori-teori kewirausahaan yang diberikan dalam kelas dijadikan untuk pembekalan kepada mahasiswa sebelum melakukan praktek kerja atau implementasi kewirausahaan dilapangan, dimana mahasiswa dituntut untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha untuk mendapat keuntungan.

Selain itu tugas yang diberikan oleh dosen diakhir kegiatan pembelajaran berupa observasi lapangan yang tidak terlalu memberatkan mahasiswa. Ada mahasiswa yang berkarakter mandiri dan tidak sabar untuk segera menerapkan ilmu kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari. Maka muncullah berbagai usaha yang dikelola secara langsung atau tidak langsung oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwira Kupang.

berikut merupakan tabel perhitungan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan yang sudah melakukan usaha.

**Tabel 1.1**  
**Data Mahasiswa FEB Unwira yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan yang memiliki usaha**

| <b>Program Studi</b> | <b>Jumlah Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan</b> | <b>Mahasiswa yang memiliki usaha</b> |
|----------------------|---|--------------------------------------|
| Ekonomi Manajemen    | 120   | 20                                   |
| Ekonomi Pembangunan  | 100   | 10                                   |
| Ekonomi Akuntansi    | 97  | 10                                   |

*Sumber: TU Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unwira*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis program studi ekonomi manajemen yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan sejumlah 120 orang dan yang yang sudah melakukan praktik kewirausahaan hanya 20 orang sedangkan yang tidak melakukan praktik wirausaha mencapai 100 orang, program studi ekonomi pembangunan yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan berjumlah 100 orang dan yang yang sudah melakukan praktik kewirausahaan hanya 10 orang sedangkan yang tidak melakukan praktik wirausaha mencapai 90 orang, program studi ekonomi akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan berjumlah 97 orang dan yang sudah melakukan praktik kewirausahaan hanya 10 orang sedangkan yang tidak melakukan praktik wirausaha mencapai 87 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang belum melakukan usaha atau yang belum berwirausaha, karena masih banyak mahasiswa yang belum berani mengambil resiko untuk melakukan wirausaha. Mereka menganggap bahwa berwirausaha memiliki kecenderungan untuk gagal dan belum bisa menjamin masa depan

mereka. Mahasiswa juga kurang percaya diri terhadap kemampuan mereka dalam terjun ke dunia bisnis. Ada beberapa hambatan juga yang dialami oleh mahasiswa seperti modal, waktu, niat, dan lingkungan. Banyak mahasiswa yang ragu-ragu dalam menjalankan usaha takut gagal dan sebagainya. Kenyataannya setiap usaha pasti ada resikonya. Semakin besar usaha yang dijalankan maka semakin besar pula resiko yang bisa muncul. Jika kita serius dalam menjalankannya, setiap kendala atau resiko yang ada kita pasti berusaha untuk menyelesaikannya, sehingga ada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis yang sudah melakukan usaha atau sudah berwirausaha dengan alasan mereka berwirausaha karena untuk belajar mandiri, mendapat pengalaman di dunia nyata, dan berwirausaha meningkatkan peluang untuk nantinya lebih mudah mendapat pekerjaan.

Hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan tentang kewirausahaan sendiri dan lingkungan sosial. Ada yang berada pada lingkungan yang kondusif untuk berwirausaha, namun banyak pula mahasiswa yang berada pada lingkungan yang bisa menimbulkan rasa takut untuk menjadi wirausaha.

Sebagian mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan tetapi belum menjalankan usaha atau yang belum berwirausaha karena dipengaruhi oleh Faktor lingkungan. Mereka menyampaikan bahwa faktor lingkungan timbul dari keluarga. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya. Kebanyakan orang tua tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan untuk berusaha, sehingga mereka lebih cenderung untuk mendorong anak-anak mereka untuk mencari pekerjaan atau menjadi karyawan swasta dan kebanyakan orang tua menginginkan anaknya untuk

menjadi PNS. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa orang tua mahasiswa menganggap berwirausaha akan membutuhkan banyak modal, dan takut anaknya mengalami kerugian. Selain itu orang tua mahasiswa juga menganggap bahwa berwirausaha merupakan pekerjaan penuh resiko dan ketidakpastian terhadap penghasilan yang akan diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seorang untuk menjadi wirausaha. Apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Selain faktor lingkungan keluarga ada juga lingkungan sosial yang mempengaruhi mahasiswa yaitu masih banyak mahasiswa yang berada pada lingkungan yang menimbulkan rasa takut dalam berwirausaha. Padahal lingkungan merupakan faktor yang sangat mutlak dibutuhkan untuk mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa, karena dengan mengetahui tentang kewirausahaan sendiri mahasiswa dapat menggambarkan tentang pengertian kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, sifat wirausaha, sikap dan perilaku wirausaha, menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha, mempersiapkan pendirian usaha dan menghitung resiko menjalankan usaha kecil.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unwira Kupang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana gambaran umum karakteristik individu, lingkungan, dan minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang?
2. Apakah karakteristik individu dan lingkungan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang?
3. Apakah karakteristik individu dan lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang karakteristik individu, lingkungan dan minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh karakteristik individu dan lingkungan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh karakteristik individu dan lingkungan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwira Kupang
  - a. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa menjadi mengerti tentang bagaimana cara berwirausaha dalam meningkatkan minat wirausaha pada mahasiswa. Selain itu dapat menjadi dasar pentingnya pendidikan kewirausahaan
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan serta menambah pengetahuan akan pentingnya aspek-aspek kewirausahaan dalam menghadapi perkembangan jaman yang semakin global dan penuh tantangan.
  - c. Memberi manfaat untuk memperluas gambaran atau menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti lain
  - a. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi pihak-pihak berkepentingan terutama yang akan mengadakan penelitian berhubungan dengan permasalahan yang sejenis.
  - b. Sebagai bahan bagi penelitian lanjutan yang ada relevansinya dengan judul yang diteliti penulis.